

## Pengaruh Manajemen Pondok Pesantren Salafi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Islah Cikeusal

Anis Zohriah<sup>1</sup>, Machdum Bachtiar<sup>2</sup>, Junaedi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Sulthan Maulana Hasanuddin Banten

[anis.Zohriah@uinbanten.ac.id](mailto:anis.Zohriah@uinbanten.ac.id)<sup>1</sup>, [machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id](mailto:machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id)<sup>2</sup>,

[kepandu7@gmail.com](mailto:kepandu7@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to obtain an overview of the influence of salafi Islamic boarding school education management on student achievement in MA Al-Islah. The educational background of children at salafi Islamic boarding schools is a supporting factor for student achievement. Because in salafi Islamic boarding schools, children study a lot of religious knowledge taught by a kiyai. Learning achievement is evidence of learning success or one's ability to carry out learning activities in accordance with the weight achieved. The question is how does the educational background of children at Salafi Islamic boarding schools affect student achievement at MA Al-Islah Cikeusal. Based on the background of the problems above, the formulation The problems in this study are: 1) What are the differences between children who study at salafi Islamic boarding schools and children who do not study at salafi Islamic boarding schools? 2) How is student achievement in fiqh subjects at MA Al-Islah Cikeusal? 3) What is the influence of the educational background of children in salafi Islamic boarding schools on student achievement in fiqh subjects at MA Al-Islah Cikeusal? The aims of this study were: 1) to find out the differences between children who study at salafi Islamic boarding schools and children who do not study at salafi Islamic boarding schools 2) to determine student achievement in fiqh subjects at MA Al-Islah Cikeusal. 3) to determine the effect of the educational background of children in salafi Islamic boarding schools on student achievement in fiqh subjects at MA Al-Islah Cikeusal. This research was conducted at MA Al-Islah Cikeusal. With a total sample of 40 people from a population of 200 students. The population was taken from all students of class XI and class XII MA Al-Islah Cikeusal. The method used is field research, namely research conducted directly to the subject through a questionnaire technique, a series of questions that must be answered by the respondent. The approach used in this thesis is a correlational analysis approach, namely testing the effect of the educational background of children in salafi Islamic boarding schools (Variable X) on student achievement (Variable Y) using the product moment correlation formula. The conclusions obtained from the results of this study are: Based on the results of correlation analysis using Product Moment, it shows a correlation position of  $r_{xy} 0.31$ . This shows a low correlation, this is shown by the results of 41.39 th which is greater than  $t_{0.95}$ , so  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ . As for the influence of the contribution (coefficient of determination) of the educational background of children in salafi Islamic boarding schools (Variable X) on student achievement (Variable Y) of 9.61%, the remaining 90.39% is influenced by other factors that can be re-examined both internally and externally. external.*

**Keywords:** Management, Islamic Boarding School, Learning Achievement

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh manajemen pendidikan pondok pesantren salafi terhadap prestasi siswa MA Al-Islah. Latar belakang pendidikan anak pondok pesantren salafi merupakan faktor penunjang bagi prestasi siswa. Karena di pondok pesantren salafi anak banyak mendalami ilmu agama yang di didik oleh seorang kiyai. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya, Pertanyaannya bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Islah Cikeusal. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana perbedaan anak yang belajar di pondok pesantren salafi dengan anak yang tidak belajar di pondok pesantren salafi? 2) Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Islah Cikeusal? 3) Bagaimana Pengaruh Latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Islah Cikeusal? Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui bagaimana perbedaan anak yang belajar di pondok pesantren salafi dengan anak yang tidak belajar di pondok pesantren salafi 2) untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Islah Cikeusal. 3) untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Islah Cikeusal. Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Islah Cikeusal . Dengan jumlah sampel 40 orang dari populasi dengan jumlah 200 siswa. Populasi diambil dari keseluruhan siswa kelas XI dan kelas XII MA Al-Islah Cikeusal. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan ( *field Research* ) yaitu Penelitian yang dilakukan secara langsung ke subjeknya melalui teknik angket serangkain pertanyaan yang harus di jawab oleh Responden. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam skripsi ini adalah pendekatan analisis Korelasional, yaitu menguji Pengaruh Latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi (Variabel X) Terhadap Prestasi belajar siswa (Variabel Y) dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah : Berdasarkan hasil analisa korelasi dengan menggunakan Product Moment menunjukkan kedudukan korelasi sebesar  $r_{xy}$  0,31. Hal ini menunjukkan korelasi yang rendah, ini di tunjukan dengan hasil  $t_h$  41,39 lebih besar sari  $t_t$  0,95, Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Adapun pengaruh besar sumbangan (koefesien Determinasi) Latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi (Variabel X) terhadap Prestasi belajar siswa (Variabel Y) Sebesar 9,61 % sisanya sebesar 90,39% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti kembali baik internal maupun Eksternal.

**Kata kunci** : manajemen, pondok pesantren, prestasi belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam merupakan salah satu pilar pendidikan karakter yang paling utama, Pendidikan karakter akan tumbuh dengan baik jika dimulai dari tertanamnya jiwa keberagamaan pada anak, oleh karena itu materi Pendidikan Agama Islam di sekolah menjadi salah satu penunjang pendidikan karakter. Pendidikan Islam dalam skala umum memberikan proses pendewasaan individu muslim/muslimah yang hendak mencapai tujuan kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat

kelak.<sup>1</sup> Dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Melalui pembelajaran Pendidikan agama islam siswa diajarkan aqidah sebagai dasar keagamaannya, di ajarkan al-quran dan hadis sebagai pedoman hidupnya, di ajarkan fiqih sebagai rambu-rambu hukum dalam beribadah, mengajarkan sejarah islam sebagai sebuah keteladanan hidup dan mengajarkan akhlak sebagai pedoman perilaku manusia apakah dalam kategori baik ataupun buruk. Oleh sebab itu tujuan utama dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, keberhasilan pembelajaran PAI disekolah . karena dengan pendidikan manusia dapat merubah dirinya kearah yang lebih baik dan dengan pendidikan juga manusia dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan keinginannya. Selain daripada itu dengan pendidikan manusia akan dapat menca pai derajat yang tinggi sebagaimana firman Allah SWT. Berikut ini

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَعَّجُوا فِي الْمَجْلِسِ فَفَسَّحُوا بِنَفْسِكُمْ لِلَّهِ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا بَرَاقِعَ اللَّهِ الَّذِينَ  
أَمَنَ مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“...Hai orang orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah maka niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “ Berdirilah kamu” maka berdirilah, maka niscaya Allah akan meninggikan orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadalah :11)<sup>2</sup>*

Berdasarkan keterangan Ayat tersebut diatas, Firman Allah SWT. Tersebut mengisyaratkan kepada kita bahwa menuntut ilmu itu adalah sebuah kewajiban bagi seluruh umat manusia di muka bumi ini. Hal ini di perjelas oleh hadis Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana Berikut :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

*“...Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan “. (HR.Ibnu abdil Barr).*

Adapun anjuran menuntut ilmu yang di maksud ialah yang terutama ilmu pendidikan agama yang kita kenal lebih banyak di kembangkan dalam lembaga yang

<sup>1</sup> Haris, M. (2015). *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. HM Arifin*. Ummul Qur'an, 6(2), h. 1-19.

<sup>2</sup> Al Quran Terjemah Kemenag 2019

berbentuk pondok pesantren salafi, Pesantren salafi merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan islam indonesia yang bersifat tradisional untuk mendalami ilmu agama islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian. Pesantren telah diakui sebagai lembaga pendidikan yang telah ikut mencerdaskan kehidupan bangsa . Khazanah riwayat pesantren menggambarkan betapa kuat pengaruh kewibawaan kyai, mereka menjadi kiblat para pengikutnya. Kebijakan yang seringkali dituangkan secara lisan dijadikan pegangan, sikap dan tingkah lakunya sehari-hari dijadikan panutan, bahasa kiasan yang di lontarkannya ucapkali menjadi renungan.

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang diasuh oleh seorang kiyai dengan system penyelenggaraannya yang berlangsung dalam bentuk persekolahan atau pengajaran kitab dengan menggunakan system asrama dan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan pendidikan.<sup>3</sup> Anak yang di didik di pondok pesantren salafi banyak belajar mendalami ilmu agama, di pesantren salafi juga di didik di antaranya ilmu akhlak yang baik, ilmu tauhid ilmu hadist dan ilmu fiqih maka dari itu anak yang mempunyai latar belakang pondok pesantren salafi bisa mempunyai prestasi dalam belajar, berbeda dengan anak yang tidak di didik di pondok pesantren salafi banyak terpengaruh oleh pergaulan di luar rumah dari segi akhlak dan pengetahuan, walaupun memang anak yang berada di rumah itu terkadang mempunyai prestasi di bidang umum tetapi latar Pendidikan anak di pondok salafi lebih mendalami di bidang agama.

Prestasi belajar adalah Hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.<sup>4</sup> Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya, untuk memperoleh hasil yang baik maka diperlukan namanya belajar. Belajar adalah modifikasi atau memeperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Jadi belajar itu sangat penting karna untuk kita mendapatkan hasil yang baik.<sup>5</sup>

Adapun hal –hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar adalah:

1. Pertama, siswa Dengan karakteristiknya yang terus berusaha mengembangkan dirinya sebaik mungkin melalui berbagai kegiatan belajar

---

<sup>3</sup> Abdul Rachman Shaleh *Pendidikan agama dan Keagamaan visi, misi, dan aksi* (Jakarta : PT.Gemawindu Pancaperkasa) cet 1 h.20

<sup>4</sup> Hamdu, G., & Agustina, L (2011). *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasa*. Jurnal penelitian pendidikan , 12(1), 90-96

<sup>5</sup> Oemar Hamalik *Proses belajar mengajar* (Jakarta : PT.Bumi aksara jl.sawo Raya No.18) 13220 , hal

untuk mencapai tujuannya sesuai dengan tahapan perkembangan yang dijalaninya.

2. Kedua, tujuan. Dalam proses belajar mengajar maka siswa harus memiliki tujuan yang jelas, karena dengan adanya tujuan itu maka dalam belajar siswa akan lebih semangat untuk belajar dengan baik.
3. Ketiga, Guru. Memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dengan adanya guru kegiatan belajar mengajar lebih mudah untuk dicapai.

Dalam rangka peningkatan kualitas mutu pendidikan dan untuk mencapai tujuan bagi kegiatan akademis dan non akademis, semua mata pelajaran diupayakan untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal (kkm) yang tinggi terutama mata pelajaran agama termasuk didalamnya mata pelajaran FIQIH yang mana FIQIH merupakan mata pelajaran agama islam yang di kaji di pondok pesantren salafi di antaranya fiqih ibadah, fiqih muamalah, fiqih munakahat, fiqih mawaris. Perbedaan latar belakang pendidikan juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah latar belakang pendidikan siswa mengalami pendidikan pondok pesantren salafi. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka penulis dalam pembuatan artikel ini mengambil judul : "Manajemen Pondok Pesantren Salafi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al-Islah Cikeusal".

## **METODE PENELITIAN**

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa Metode penelitian adalah suatu dasar dalam penelitian yang sangat penting, karena berhasil atau tidaknya serta kualitas tinggi rendahnya hasil penelitian ditentukan oleh ketepatan peneliti dalam menentukan metode penelitiannya.<sup>6</sup>

### **1. Penelitian kuantitatif**

Pendekatan penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetiko verifikatif. Pendekatan tersebut dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.<sup>7</sup>

Dengan demikian peneliti berusaha menyajikan datanya yang berkaitan dengan pengaruh latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi terhadap prestasi belajar siswa di Ma Al-Islah Cikeusal.

### **2. Penelitian Deskriptif**

---

<sup>6</sup> Suharsimi, Arikunto. "Metodologi penelitian." Yogyakarta : Bina Aksara (2006)

<sup>7</sup> S.Margono. "metodologi penelitian pendidikan" Jakarta :Rineka Cipta cet. Kelima 2015 h.35

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat.<sup>8</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha mengumpulkan data yang ada pada populasi, kemudian mendeskripsikan secara sistematis yang berkaitan dengan pengaruh latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Islah Cikeusal.

### 3. Penelitian Korelasi

Peneliti berusaha mengetahui ada tidaknya hubungan antara latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi dengan prestasi belajar siswa

Jadi metode deskriptif korelasi adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara objektif dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua bentuk metode penelitian. Yang pertama dengan metode penelitian *library research*, melalui penelitian ke perpustakaan ini penulis berusaha mengkaji buku-buku serta tulisan ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Kedua dengan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke obyeknya melalui teknik angket, yaitu serangkaian pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan analisis korelasional, yaitu menguji pengaruh latar belakang pendidikan pondok pesantren salafi (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y), dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Latar Belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi

Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan pondok pesantren salafi, penulis menyebarkan 15 angket dalam bentuk pernyataan kepada 40 siswa yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Selanjutnya jawaban tersebut yang diperoleh dari latar belakang pondok pesantren salafi sebagai variabel X dengan jumlah responden 40 siswa disusun berdasarkan nilai terendah dan tertinggi, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Zellatifanny, C.M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi, 1(2), 83-90



**Tabel.2 Daftar Nilai Angket latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi**

data variabel X berdasarkan nilai total tiap item responden di urut ke samping mulai nilai

NO	ITEM ANGKET															NILAI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	2	56
2	5	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	50
3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	3	5	3	4	61
4	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	3	5	3	4	61
5	5	4	5	5	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	50
6	5	4	4	5	3	5	2	2	2	3	5	2	2	3	2	49
7	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	55
8	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	4	65
9	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	53
10	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	52
11	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	60
12	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	5	3	64
13	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	58
14	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	3	54
15	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	67
16	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	2	4	57
17	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	68
18	4	4	4	3	4	2	4	5	3	4	2	4	2	3	4	52
19	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	2	3	61
20	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	5	60
21	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	69
22	4	5	3	4	3	4	4	3	2	5	2	4	5	1	4	53
23	5	5	4	5	5	4	5	4	2	3	3	4	2	5	3	59
24	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	60
25	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	3	3	4	4	58
26	4	3	2	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	57
27	4	5	4	3	3	2	5	4	3	5	3	2	3	3	5	54
28	4	5	4	4	4	5	4	3	4	2	3	4	5	3	4	58
29	4	2	3	3	5	4	5	2	3	3	4	2	4	2	3	49
30	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	3	5	4	2	3	61
31	4	5	3	4	3	4	4	3	2	3	2	5	5	1	4	52
32	4	5	4	5	4	5	4	5	4	1	3	5	4	3	4	60
33	4	3	3	2	4	2	5	4	3	4	4	4	3	1	5	51
34	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	2	3	62
35	4	4	5	5	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	48
36	4	5	5	5	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	49
37	3	4	5	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	1	4	47
38	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	47
39	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	3	2	3	4	3	54
40	3	4	5	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	55
<b>JUMLAH</b>																<b>2256</b>

terrendah sampai tertinggi adalah sebagai berikut :

49 49 49 49 49 50 50 50 51 52  
 52 52 53 53 54 54 54 55 55 56  
 57 57 58 58 58 59 60 60 60 60  
 61 61 61 61 62 64 65 67 68 69

Berdasarkan data diatas dapat didefinisikan bahwa nilai tertinggi adalah 69 dan nilai terrendah adalah 49, maka untuk melakukan analisis data tersebut digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan Rentangan Skor (R) dengan Rumus :

$$R = H - L$$

$$= 69 - 49$$

$$= 20$$

b. Menentukan Banyak Kelas (K) dengan Rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (40)$$

$$= 1 + 3,3 (1,60)$$

$$= 1 + 5,28$$

$$= 6,28 \text{ dibulatkan } 6$$

c. Menentukan Interval Kelas (P) dengan Rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{20}{6}$$

$$P = 3,3 \text{ dibulatkan } 3$$

d. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dengan Rumus

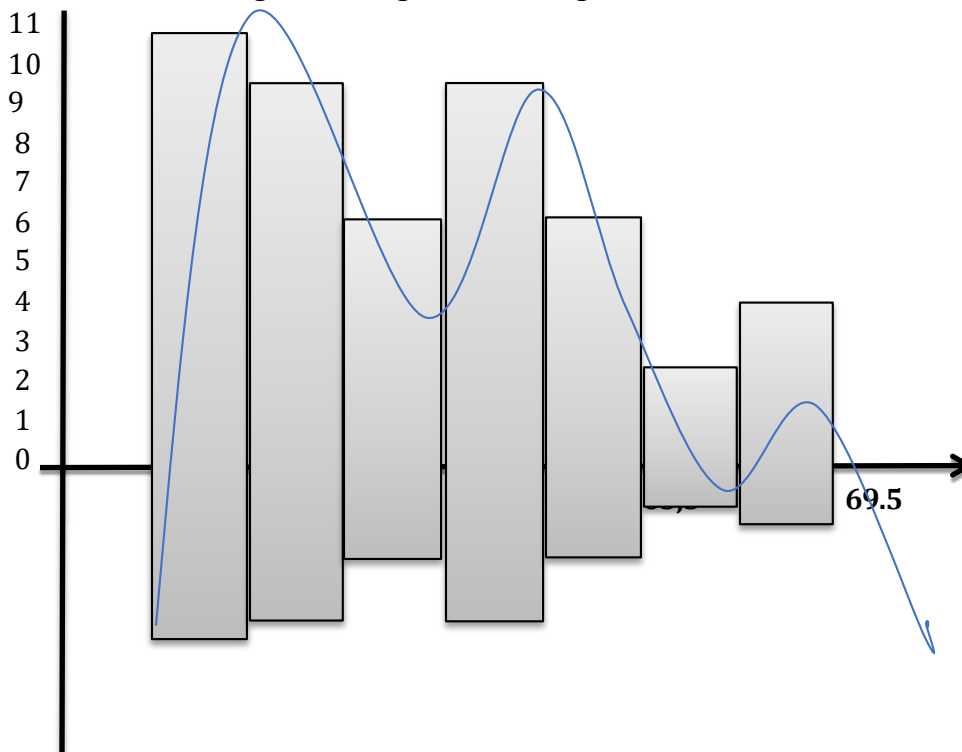
**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel X**

Banyak Kelas	Kelas Interval	$F_i$	$X_i$	$F_i X_i$	$X^2$	$F_i X^2$
1	49 - 51	9	50	450	2500	22500
2	52 - 54	8	53	424	2809	22472
3	55 - 57	5	56	280	3136	15680
4	58 - 60	8	59	472	3481	27848
5	61 - 63	5	62	310	3844	19220
6	64 - 66	2	63	130	3969	7938
7	67 - 69	3	68	204	4624	13872



Jumlah	40	-	2.270	24.363	129.530
--------	----	---	-------	--------	---------

e. Membuat Diagram Histogram dan Poligon



Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang semangat belajar siswa, penulis menyebarkan angket sebanyak 15 item kepada 40 orang siswa yang dijadikan sample. Selanjutnya jawaban siswa terhadap pertanyaan (item) angket diberi skor dengan menggunakan skala likers, untuk jawaban Y=5, T=4, KK = 3, P = 2, TP=1

f. Menghitung Mean dengan Rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{N} \bar{X} = \frac{450+424+280+472+310+130+204}{40}$$

$$= \frac{2.270}{40} = 56,75$$

g. Menghitung Median dengan Rumus

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

$$Me = 57,5 + 3 \frac{\frac{1}{2}40 - 22}{8}$$

$$Me = 57,5 + 3 (-0,25)$$

$b : \underline{57+58} = 57,5 \quad p : 3$   
 $\leftarrow \bar{n} : 40, F : 9+8+5 = 22, f : 8$

$$Me = 57,5 + 2,75$$

$$Me = 60,25$$

h. Menghitung Modus dengan Rumus

$$Mo = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2} \quad b_1 : 8 - 5 = 3$$

$$Mo = 57,5 + 3 \frac{3}{3+3} \quad b_2 : 8 - 5 = 3$$

$$Mo = 57,5 + 3 (0,5)$$

$$Mo = 57,5 + 1,5$$

$$Mo = 59$$

## 2. Data Prestasi belajar pada Mata Pelajaran Fiqih (Variabel Y)

Untuk mengetahui semangat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits (variabel Y). Sedangkan yang penulis kumpulkan dari hasil penelitian ini adalah pencapaian pada aspek kognitif pada salah satu mata pelajaran yaitu Al-Qur'an Hadits yang diajarkan, siswa dijadikan sampel sebagai berikut:

**Tabel.4 Daftar Nilai Angket Prestasi Belajar**

NO	ITEM ANGKET															NILAI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	2	55
2	5	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	50
3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	3	4	63
4	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	3	5	3	4	61
5	5	4	5	5	4	2	5	2	2	4	4	2	2	3	2	51
6	5	4	4	5	2	5	2	2	2	3	5	2	2	3	2	48
7	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	55
8	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	4	65
9	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	53
10	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	52
11	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	60
12	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	5	3	64
13	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	58
14	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	55
15	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	67

16	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	2	4	57
17	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	68
18	4	5	3	3	4	2	4	5	3	4	2	4	2	3	4	52
19	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	2	4	62
20	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	59
21	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	69
22	4	5	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	5	1	4	51
23	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	64
24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
25	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	3	3	3	4	4	59
26	4	3	2	3	2	4	5	2	3	4	4	2	4	2	3	47
27	4	5	4	3	3	2	5	4	3	5	3	4	3	3	5	56
28	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	3	4	57
29	4	2	3	3	3	5	4	2	2	2	2	2	2	3	1	40
30	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	5	4	4	2	3	62
31	4	5	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	5	1	4	51
32	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	61
33	4	3	3	2	4	2	5	4	3	4	4	4	3	3	5	53
34	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	3	62
35	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	4	2	2	3	2	49
36	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	4	2	2	3	2	49
37	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	49
38	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	50
39	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	53
40	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	52
<b>JUMLAH</b>																<b>2250</b>

data variabel X berdasarkan nilai total tiap item responden diurut ke samping mulai nilai terendah sampai tertinggi adalah sebagai berikut :

40 47 48 49 49 49 50 50 51 51  
 51 52 52 52 53 53 53 55 55 55  
 56 57 57 58 59 59 60 61 61 61  
 62 62 62 63 64 64 65 67 68 69

Berdasarkan data diatas dapat didefinisikan bahwa nilai tertinggi adalah 69 dan nilai terendah adalah 40, maka untuk melakukan analisis data tersebut digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan Rentangan Skor (R) dengan Rumus :

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 69 - 40 \\ &= 29 \end{aligned}$$

- b. Menentukan Banyak Kelas (K) dengan Rumus :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (40) \\ &= 1 + 3,3 (1,60) \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,28 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

- c. Menentukan Interval Kelas (P) dengan Rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{29}{6}$$

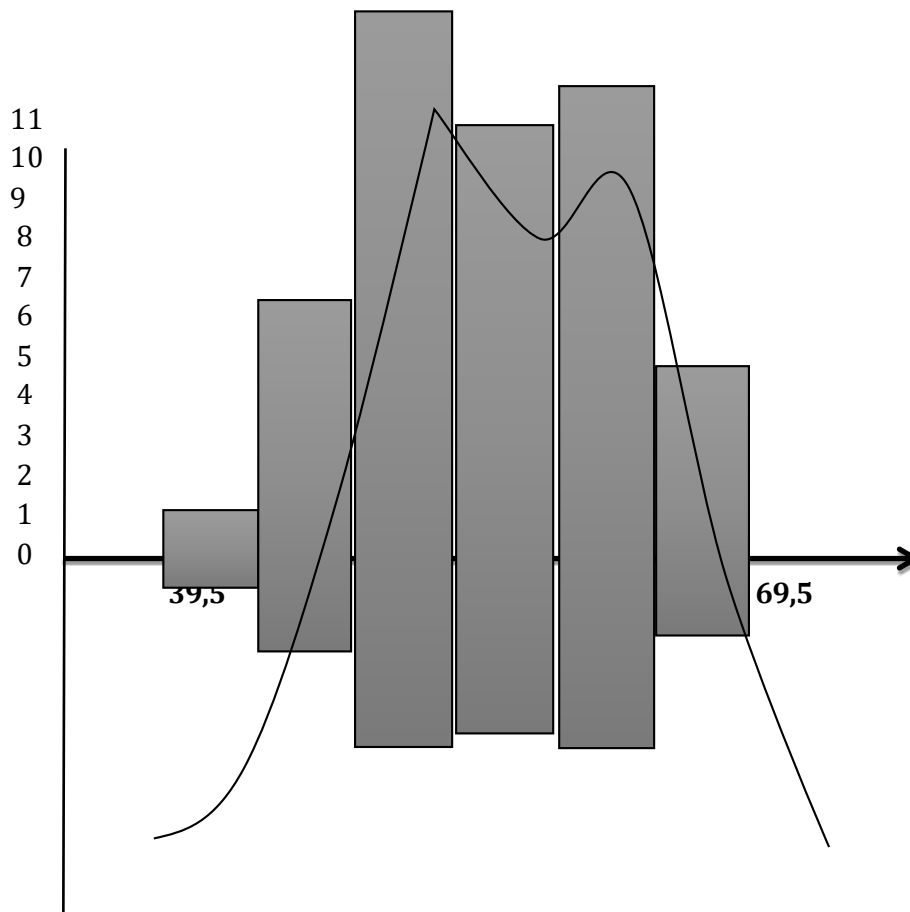
$$P = 4,8 \text{ dibulatkan } 5$$

- d. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dengan Rumus

**Tabel.5 Distribusi Frekuensi Variabel X**

Banyak Kelas	Kelas Interval	$F_i$	$X_i$	$F_i X_i$	$X^2$	$F_i X^2$
1	40 – 44	1	42	42	1.764	1.764
2	45 – 49	5	47	235	2.209	11.045
3	50 – 54	11	52	572	2.704	29.744
4	55 -59	9	57	513	3.249	29.241
5	60 – 64	10	62	620	3.844	38.440
6	65 – 69	4	67	268	4.489	17.956
<b>JUMLAH</b>		<b>40</b>	-	<b>2.250</b>	<b>18.259</b>	<b>128.190</b>

e. Membuat Diagram Histogram dan Poligon



Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang semangat belajar siswa, penulis menyebarkan angket sebanyak 15 item kepada 40 orang siswa yang dijadikan sample. Selanjutnya jawaban siswa terhadap pertanyaan (item) angket diberi skor dengan menggunakan skala likers, untuk jawaban Y = 5, T = 4, KK = 3, P = 2, TP = 1

2. Menghitung Mean dengan Rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{N} \bar{X} = \frac{42+235+572+513+620+268}{40}$$

$$= \frac{2.250}{40} = 56,25$$

3. Menghitung Median dengan Rumus

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \quad b : \underline{54+55} = 54,5 \quad p : 5$$

$$Me = 54,5 + 5 \frac{\frac{1}{2}40-17}{9} \quad n : 40, F : 1+5+11= 17, f : 9$$

$$Me = 54,5 + 5 (0.3)$$

$$Me = 54,5 + 1,5$$

$$Me = 56$$

4. Menghitung Modus dengan Rumus

$$Mo = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2} \quad \left. \begin{array}{l} b_1 : 9-11 = -2 \\ b_2 : 9-10 = -1 \end{array} \right\}$$

$$Mo = 54,5 + 5 \frac{-2}{-2+ -1}$$

$$Mo = 54,5 + 5 (0,67)$$

$$Mo = 54,5 + 3.35$$

$$Mo = 57,85$$

**A. UJI NORMALITAS DAN LINEARITAS**

**1. Pengaruh Pendidikan anak di pondok pesantren salafi (Variabel X)**

**Tabel.6 Uji Normalitas Variabel X**

NO	KELAS	Fi	Xi	(Xi - X)	( Xi - X) <sup>2</sup>	Fi ( Xi - X) <sup>2</sup>
1	49 - 51	9	50	-6,75	45,5625	410,063
2	52 - 54	8	53	-3,75	14,0625	112,5
3	55 - 57	5	56	-0,75	0,5625	2,8125
4	58 - 60	8	59	2,25	5,0625	40,5
5	61 - 63	5	62	5,25	27,5625	137,813
6	64 - 66	2	65	8,25	68,0625	136,125
7	67 - 69	3	68	11,25	126,563	379,688
JUMLAH						1.219,50

a) Menentukan Simpangan Baku Atau Standar Deviasi (SD) Dengan Rumus Sebagai Berikut :

$$SD = \frac{\sum fi (Xi - X)^2}{N - 1}$$

$$= \frac{1.219,5}{40-1}$$

$$= \frac{1.219,5}{39}$$

$$= \sqrt{31,26923}$$

$$SD = 5.59$$

b) Mencari Nilai Z Hitung

Kelas interval	Batas kelas	Z batas kelas	Luas Z tabel	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	39,5	-3,08				
40 -44			0,0133	5,320	9	2,5456
	44,5	-2,19				
45 - 49			0,0842	3,368	8	6,3704

$$Z = \frac{bk - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{39,5 - 56,75}{5,59} = -3,08$$

$$Z_2 = \frac{44,5 - 56,75}{5,59} = -2,19$$

$$Z_3 = \frac{49,5 - 56,75}{5,59} = -1,29$$

$$Z_4 = \frac{54,5 - 56,75}{5,59} = -0,40$$

$$Z_5 = \frac{59,5 - 56,75}{5,59} = 2,75$$

$$Z_6 = \frac{64,5 - 56,75}{5,59} = 1,38$$

$$Z_7 = \frac{69,5 - 56,75}{5,59} = 2,28$$

c). Membuat Tabel Uji Normalitas Variabel X

Untuk mengetahui hasil uji z dapat dilihat pada table berikut :

#### Uji Normalitas Variabel X (Uji Z)

c) Mencari Chi Kuadrat dengan rumus  $X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$  adalah 14,90

d) Menentukan Derajat Kebebasan

$$Dk = n - 2$$

$$Dk = 40 - 2$$

$$Dk = 38$$



e) Mencari  $X^2$  Tabel

$$X^2 \text{ tabel} = (1-\alpha) (dk)$$

$$\text{Taraf signifikan } \alpha = 0,01$$

$$= (1-0,01) (38)$$

$$= 0,99 \times 38$$

$$= 37,62$$

Dengan demikian  $X^2$  tabel adalah 37,62

f) Menguji Normalitas Dengan Ketentuan :<sup>9</sup>

- Jika  $X^2$  hitung < atau =  $X^2$  tabel, maka data berdistribusi normal

- Jika  $X^2$  hitung > dari  $X^2$  tabel, maka data berdistribusi tidak normal

Dari perhitungan di atas, diperoleh  $X^2$  hitung 14,90 dan  $X^2$  tabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,01 = 37,62$ . Berarti  $X^2$  hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel, sehingga dengan demikian data variabel X berdistribusi normal.

## 2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

**Tabel.8 Uji Normalitas Variabel X**

NO	KELAS	Fi	Xi	(Xi - X)	(Xi - X) <sup>2</sup>	Fi (Xi-X) <sup>2</sup>
1	40 - 44	1	42	-14,25	203,0625	203,0625
2	45 - 49	5	47	-9,25	85,5625	427,8125
3	50 - 54	11	52	-4,25	18,0625	198,6875
4	55 - 59	9	57	0,75	0,5625	5,0625
5	60 - 64	10	62	5,75	33,0625	330,625
6	65 - 69	4	67	10,75	115,5625	462,25
JUMLAH						1.627,50

a) Menentukan Simpangan Baku Atau Standar Deviasi (SD) Dengan Rumus Sebagai Berikut :

$$SD = \frac{\sum fi (Xi - X)^2}{N - 1}$$

$$= \frac{1.627,5}{40-1}$$

$$= \frac{1.627,5}{39}$$

$$= \frac{1.627,50}{39}$$

$$= \frac{1.627,50}{39}$$

$$= \frac{1.627,50}{39}$$

$$= \sqrt{41,73}$$

<sup>9</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2000) h.126

$$SD = 6,45$$

b) Mencari Nilai Z Hitung

$$Z = \frac{bk - X}{SD}$$

$$Z 1 = \frac{39,5 - 56,25}{6,45} = -2,59$$

$$Z 2 = \frac{44,5 - 56,25}{6,45} = -1,82$$

$$Z 3 = \frac{49,5 - 56,25}{6,45} = -1,04$$

$$Z 4 = \frac{54,5 - 56,25}{6,45} = 0,27$$

$$Z 5 = \frac{59,5 - 56,25}{6,45} = 0,50$$

$$Z 6 = \frac{64,5 - 56,25}{6,45} = 1,27$$

$$Z 7 = \frac{69,5 - 56,25}{6,45} = 2,05$$

c) Membuat Tabel Uji Normalitas Variabel Y

Untuk mengetahui hasil uji z dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel.9 Uji Normalitas Variabel Y (Uji Z)**

Kelas interval	Batas kelas	Z batas kelas	Luas Z tabel	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	40	-2,6				
40 -44			0,03	1,2	1	0,029
	45	-1,8				
45 - 49			0,115	4,6	5	0,036
	50	-1				
50 - 54			0,457	18	11	2,904
	55	0,3				
55 - 59			0,085	3,4	9	9,2
	60	0,5				
60 -64			0,207	8,3	10	0,367
	65	1,3				
65 - 69			0,082	3,3	4	0,162

	70	2,1				
$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$						12,7

d) Mencari Chi Kuadrat dengan rumus  $X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$  adalah 12,7

e) Menentukan Derajat Kebebasan

$$Dk = n - 2$$

$$Dk = 40 - 2$$

$$Dk = 38$$

f) Mencari  $X^2$  Tabel

$$X^2 \text{ tabel} = (1 - \alpha) (dk)$$

Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

$$= (1 - 0,05) (38)$$

$$= 0,95 \times 38$$

$$= 36,1$$

Dengan demikian  $X^2$  tabel adalah 36,1

g) Menguji Normalitas Dengan Ketentuan :<sup>10</sup>

- Jika  $X^2$  hitung < atau =  $X^2$  tabel, maka data berdistribusi normal

- Jika  $X^2$  hitung > dari  $X^2$  tabel, maka data berdistribusi tidak normal

Dari perhitungan di atas, diperoleh  $X^2$  hitung 12,7 dan  $X^2$  tabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05 = 36,1$ . Berarti  $X^2$  hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel, sehingga dengan demikian data variabel X berdistribusi normal.

## B. PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Islah Cikeusal. Dalam hal ini penulis menganalisa latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi (Variabel X) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih (variabel Y).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Menghitung korelasi variabel X dan Y

**Tabel.10 Data Variabel X dan Y**

<sup>10</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2000) h.126

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	56	55	3136	3025	3080
2	50	50	2500	2500	2500
3	61	63	3721	3969	3843
4	61	61	3721	3721	3721
5	50	51	2500	2601	2550
6	49	48	2401	2304	2352
7	55	55	3025	3025	3025
8	65	65	4225	4225	4225
9	53	53	2809	2809	2809
10	52	52	2704	2704	2704
11	60	60	3600	3600	3600
12	64	64	4096	4096	4096
13	58	58	3364	3364	3364
14	54	55	2916	3025	2970
15	67	67	4489	4489	4489
16	57	59	3249	3481	3363
17	68	69	4624	4761	4692
18	52	51	2704	2601	2652
19	61	64	3721	4096	3904
20	60	61	3600	3721	3660
21	69	59	4761	3481	4071
22	53	51	2809	2601	2703
23	59	64	3481	4096	3776
24	60	61	3600	3721	3660
25	58	59	3364	3481	3422
26	57	47	3249	2209	2679
27	54	56	2916	3136	3024
28	58	57	3364	3249	3306
29	49	40	2401	1600	1960
30	61	62	3721	3844	3782
31	52	51	2704	2601	2652

32	60	61	3600	3721	3660
33	51	53	2601	2809	2703
34	62	62	3844	3844	3844
35	48	49	2304	2401	2352
36	49	49	2401	2401	2401
37	47	49	2209	2401	2303
38	47	50	2209	2500	2350
39	54	53	2916	2809	2862
40	55	52	3025	2704	2860
<b>JUMLAH</b>	<b>2.256</b>	<b>2246</b>	<b>128.584</b>	<b>127.726</b>	<b>127.969</b>

$$\begin{aligned} \text{Diketahui } \sum X &= 2.256 & \sum Y &= 2.246 \\ \sum X^2 &= 128.584 & \sum Y^2 &= 127.726 \\ \sum XY &= 127.969 \end{aligned}$$

### 1) Analisis Regresi

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum x^2 \sum Y) - (\sum X)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(128.584)(2.246) - (2.256)(127.969)}{40(128.584) - (2.256)^2} \\ &= \frac{288.799.664 - 288.698.064}{5.143.360 - 5.089.536} \\ &= \frac{101.600}{53.842} \end{aligned}$$

$$= 1,887$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum x^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{40(127.969) - (2.256)(2.246)}{40(128.584) - (2.256)^2} \end{aligned}$$

$$= \frac{5.118.760 - 5.066.976}{5.143.360 - 5.089.536}$$

$$= \frac{51.784}{53.824}$$

$$= 0,962$$

c. Menentukan Koefesien Korelasi Antara Variable X dan Variabel Y Dengan Rumus.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 (127.969) - (2.256) (2.246)}{\{40 (128.584) - (2.256)^2\} \{40 (127.726) - (2.246)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.118.760 - 5.066.976}{\sqrt{\{5.143.360 - 5.089.536\} \{5.109.040 - 5.044.516\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{51.784}{\sqrt{\{53.824\} \{64.524\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{51.784}{\sqrt{3.472.939}}$$

$$r = \frac{51.784}{1.863}$$

$$r = 0,27$$

Untuk menginterpretasikan nilai koefesien korelasi tersebut, maka penulis menggunakan interpretasi “r” product moment sebagaimana dikemukakan oleh suharsimi Ariskunto, yaitu sebagai berikut.

1. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment

**Tabel.11**

Besar “r” product moment	Interprestasi
	Antara variable X dengan variable

0,00 – 0,20 =	Y terdapat korelasi yang sangat rendah
0,20 – 0,40 =	Antara variable X dengan variable Y terdapat korelasi ysng rendah
0,40 – 0,60 =	Antara variable X dengan variable Y terdapat korelasi yang sedang
0,60 – 0,80 =	Antara variable X dengan variable Y terdapat kerelasi yang tinggi
0,80 – 1,00 =	Antara variable X dengan Variabel Y terdapat kerelasi yang sangat tinggi

Dengan perhitungan di atas, di ketahui bahwa indeks koefisien sebesar 0,27 dan setelah di kontribusikan dengan table interpretasi, ternyata angka “r” ( 0,27 ) berada antara ( 0,20 – 0,40 ), yang interfretasinya adalah antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang rendah.

2. Menentukan Uji Sugnifikan Korelasi Penulis Menentukan langkah-langkah Sebagai Berikut.

a) Menentukan T Hitung

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,27\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,27)^2}}$$

$$= \frac{0,27\sqrt{38}}{\sqrt{1-0,0729}}$$

$$= \frac{1,6643}{0,3969}$$

$$= 41,93$$

b) Menentukan Derajat Kebebasan

$$Db = N - 2$$

$$= 40 - 2$$

$$= 38$$

c) Menentukan Distribusi T Table Dengan TarafSignifikasi 5% dan 38



Mencari nilai  $t_{tabel}$  yang digunakan adalah  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan peluang  $t(1/2 a)$ . Dalam hal ini taraf sigtifikasi yang akan digunakan 5%, maka  $a = 0,05$ . Ketentuan yang akan digunakan untuk mengambil keputusan, maka nilai  $t$  dicari nilai berikut.

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= t(1/2 a) (38) \\ &= t(0,025) (38) \\ &= 0,95\end{aligned}$$

Oleh karena itu  $t$  hitung 41,93 dan  $t$  table 0,95 di mana  $t$  hitung ( $41,93$ )  $>$   $t$  k table ( $0,95$ ) dengan demikian hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Kesimpulannya adalah terdapat korelasi yang rendah antara pengaruh latar belakang pendidikan pondok pesantren salafi (Variabel X) dengan prestasi belajar siswa (Variabel Y)

d) Menghitung Besarnya Pengaruh Variable X Terhadap Variabel Y Dengan Rumus ;

$$\begin{aligned}CD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,27^2 \times 100\% \\ &= 0,0729 \times 100\% \\ &= 7,29 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa pengaruh latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi ( Variabel X ) dengan prestasi belajar siswa ( Variabel Y ) adalah sebesar 7,29% sedangkan sisanya 92,71% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dan dapat diteliti kembali lebih lanjut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul pengaruh latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Islah Cikeusal. Maka pada bab terakhir ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi cukup baik. Berdasarkan data yang diperoleh tentang latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi , kemudian diolah berdasarkan kuantitatif, maka diketahui mean 56,75 , median 60,25 , modus 59. Setelah diuji normalitas diperoleh standar deviasi 5,59,  $X^2$  hitung = 14,90 dan  $X^2$  tabel 37,62 dan ternyata  $X^2$  hitung ( $14,90$ )  $<$   $X^2$  tabel ( $37,62$ )
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Islah Cikeusal diketahui mean 56,25, median 56, modus 57,85 setelah diuji normalitas

diperoleh standar deviasi 6,45,  $X^2$  hitung 12,7, dan  $X^2$  tabel 36,1. Jadi  $X^2$  hitung (12,7) <  $X^2$  tabel (36,1), sehingga sampel distribusi normal, artinya pengaruh latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Islah Cikeusal cukup baik.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Islah Cikeusal, didukung dengan data yang diuji berdasarkan *product moment*. Hasil analisis korelasi antara variabel X dengan variabel Y, diketahui bahwa indeks koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,27, setelah dikonstruksikan dengan tabel interpretasi "r" (0,27) berada antara (0,20-0,40), yang interpretasinya adalah antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang rendah. Selanjutnya berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui bahwa  $T_{hitung}$  41,93 dan  $T_{tabel}$  0,95 dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Artinya, terdapat korelasi positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y). Adapun hasil perhitungan kontribusi variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien Determinasi (KD), diperoleh hasil sebesar 7,29% sedangkan sisanya 92,71% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

### Saran

1. Bagi Guru

Karena guru merupakan orang tua kedua di sekolah setelah orang tua siswa di rumah, maka guru seharusnya dapat mengontrol keadaan siswa di sekolah agar lebih disiplin dan bertanggung jawab di sekolah sehingga menjadi siswa yang baik, aktif dan berprestasi didalam ilmu agama ilmu umum.

2. Bagi Orang tua

Sebagai orang tua yang bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan bimbingan pada anak, maka hendaknya selalu memperhatikan dan memberikan motivasi terhadap siswa agar lebih rajin, disiplin dalam kegiatan belajar disekolah juga memberikan kontrol terhadap aktivitas anak setiap hari dengan memberikan arahan dan bimbingan terhadap anak.

3. Bagi Siswa

Karena di pondok pesantren sudah banyak menerima dan mendapatkan ilmu agama, Siswa hendaknya lebih semangat dan aktif dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak pondok pesantren karena mendapatkan ilmu agama yang lebih dan bisa dan bahkan bisa meraih prestasi yang baik di sekolah karena sudah ada pendidikan dasar dari pondok pesantren, sehingga mempunyai pendidikan yang seimbang antara pengetahuan ilmu agama dan ilmu umum yang ada disekolah.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Semoga dimasa yang akan datang bisa melakukan penelitian yang lebih mendetail terhadap pengaruh latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi terhadap prestasi belajar siswa tersebut, tidak hanya dalam mata pelajaran fiqih namun dari seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah agar mengetahui apakah latar belakang pendidikan anak di pondok pesantren salafi berpengaruh terhadap semua mata pelajaran yang ada di sekolah.

5. Bagi kiyai pondok pesantren

Karena orang tua telah menitipkan anaknya untuk belajar di pondok pesantren maka seorang kiyai juga harus ikut serta memberikan motivasi dan dorongan terhadap anak agar mampu membagi waktu antara belajar di pondok pesantren dan belajar di sekolah, agar anak mempunyai pengetahuan yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum yang ada di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh *Pendidikan agama dan Keagamaan visi, misi, dan aksi* (Jakarta : PT.Gemawindu Pancaperkasa) cet 1
- Al Quran Terjemah Kemenag 2019.
- Haris, M. (2015). *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. HM Arifin*. Ummul Qur'an, 6(2).
- Hamdu, G., & Agustina, L (2011). *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar*. Jurnal penelitian pendidikan, 12(1).
- Oemar Hamalik *Proses belajar mengajar* (Jakarta : PT.Bumi aksara jl.sawo Raya No.18) 13220.
- Suharsimi, Arikunto. "Metodologi penelitian." Yogyakarta : Bina Aksara (2006).
- S.Margono. "metodologi penelitian pendidikan" Jakarta : Rineka Cipta cet. Kelima 2015.
- Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2000) .
- Zellatifanny, C.M., & Mudjiyanto, B.(2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi, 1(2),